



**MAKNA TRADISI *PIRE NGI' I TE'U* DALAM MASYARAKAT
NDUARIA BAGI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

Agustinus Bhato

NPM: 17.75.6015

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Agustinus Bhato
2. Npm : 17.75.6015
3. Judul : **Makna Tradisi *Pire Ngi'i Te'u* Dalam Masyarakat Nduaria**

Bagi Pelestarian Lingkungan Hidup

4. Pembimbing

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung jawab)

: 

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal diterima : 29 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

29 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustinus Bhato

NPM : 17.75.6015

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain yang dirujuk pada karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakkan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 01 Juni 2021

Yang menyatakan



Agustinus Bhato

ABSTRAK

Agustinus Bhato, 17.75.6015. *Makna Tradisi Pire Ngi'i Te'u Dalam Masyarakat Nduaria Bagi Pelestarian Lingkungan*. Skripsi. Program Studi Filsafat Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kehidupan masyarakat Nduaria, dan (2) bagaimana pandangan kebudayaan tradisional khususnya masyarakat Nduaria terhadap alam lingkungan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Penelitian lapangan ini berupa wawancara tersruktur dengan beberapa tokoh masyarakat dan tokoh adat masyarakat Nduaria. Objek penelitian ini berpusat pada pandangan masyarakat Nduaria, yang tertuang dalam tradisi *pire ngi'i te'u* dan pengaruhnya terhadap pelestarian lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa *pire ngi'i te'u* mempunyai nilai-nilai penting seperti nilai teologis, filsafat dan moral yang berhubungan langsung dengan pelestarian lingkungan. Selain itu, *pire ngi'i te'u* juga memiliki pengaruh penting dalam kehidupan masyarakat seperti; kesadaran akan persatuan dengan alam, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap alam, sebuah upaya penanaman nilai luhur alam serta sebagai sebuah upaya rehabilitasi alam.

Kata kunci: budaya, masyarakat, lingkungan hidup dan pire ngi'i te'u.

ABSTRACT

Augustine Bhato, 17.75.6015. **The Meaning of the Pire Ngi'i Te'u Tradition in the Nduaria Community for Environmental Conservation.** Thesis. Undergraduate program, Bachelor of Arts Degree in Philosophy LEDALERO, Maumere. Catholic School of Philosophy and Theology. 2021.

This study aims (1) to describe the lives of the Nduaria people, and (2) how the views of traditional culture especially the Nduaria people towards the natural environment. The method used in this research is field research and reviews on related literature. This field research is in the form of structured interviews with several community leaders and traditional leaders of the Nduaria community. The object of this research is centered on the views of the Nduaria people which are contained in the *pire ngi'i te'u* tradition and its influence on environmental conservation. Based on the results of this study, it was found that *pire ngi'i te'u* has important values such as theological, philosophical and moral values that are directly related to environmental conservation. In addition, *pire ngi'i te'u* also has an important influence on people's lives such as; awareness of unity with nature, fostering a sense of responsibility towards nature and an effort to inculcate the noble values of nature as well as an effort to rehabilitate nature.

Keywords: culture, society, environment and *pire ngi'i te'u*.

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk yang keberadaanya selalu bersama dengan yang lain. Ia tak pernah berada sendiri, bahkan manusia tidak dapat berada sendiri. Hal inilah yang menyebabkan manusia disebut sebagai makhluk sosial (*Homo Socius*). Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berkomunikasi dan membangun relasi dengan segala yang ada di bumi seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, alam semesta maupun benda mati. Manusia selalu membangun relasi hal-hal lain dengan tujuan keberlanjutan eksistensi manusia di bumi. Untuk itu manusia perlu membangun suatu hubungan yang harmonis. Selain sebagai makhluk sosial, manusia juga termasuk dalam makhluk berbudaya. Dengan kehadirannya manusia membangun dan menciptakan sebuah budaya. Dalam kebudayaan segala bentuk norma, citra dan aturan untuk manusia diberlakukan. Hal ini bertujuan agar setiap individu tidak dapat bertindak secara bebas dan sewenang-wenang terhadap segala sesuatu. Kebudayaan turut berpengaruh penting dalam menentukan hubungan antara manusia dengan segala yang ada di bumi seperti hewan, tumbuhan dan alam semesta. Sebagaimana dalam tradisi *pire ngi'i te'u* yang berlaku pada masyarakat Nduaria yang mengatur hubungan manusia dengan alam.

Penulis sadar bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini merupakan berkat rahmat dan campur tangan dari Tuhan yang Maha Esa yang memampukan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan, karena atas berkat, rahmat, serta cinta kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan memperoleh hasil tanpa bantuan dan sumbangan dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah membekali dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Dr. Puplius Meinrad Buru selaku dosen pembimbing yang dengan kesetiaan dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perampungan

penulisan ini. *Kedua*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Dr. Alexander Jebadu yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kongregasi Rogasionis Hati Yesus Maumere yang telah memberikan dan menyediakan berbagai fasilitas kepada penulis selama proses perkuliahan secara khusus dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada P. Elmer Dula selaku selaku superior, P. Tirso Alcover Jr, selaku prefek dan semua sahabat Rogate.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa informan di kampung Nduaria khususnya bapak Fransiskus Ndange, Philipus Renggi selaku tokoh mosalaki, bapak Rubertus beda, Ludger Sore, Adrianus Gaku selaku tokoh masyarakat Nduaria yang telah dengan setia memberikan informasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya ini.

Kelima, ucapan terima kasih berlimpah kepada keluarga tercinta, bapak Marselinus Eto (Alm) dan mama Monika Mene, kakak Emanuel More, Kristina Goi, Rubertus Beda, Adrianus Gaku, Perpetua Felisitas Ndilo dan juga adik Patrianus Wangge yang dengan setia menemani dan memberi masukan serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Mereka merupakan kekuatan serta semangat utama bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan keterbukaan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulisan ini.

Ledalero 01 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMA JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penulisan.....	6
1.4. Manfaat Penulisan.....	6
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG MASYARAKAT NDUARIA DAN PIRE NGI' I TE'U	9
2.1. Keadaan Geografi, Keadaan Alam dan Keadaan Penduduk.....	9
2.1.1. Keadaan Geografi	9
2.1.2. Keadaan Alam.....	9
2.1.3. Keadaan Penduduk.....	10
2.2. Sistem Pemerintahan Adat, Stratifikasi Sosial dan Sistem Kekerabatan.....	11
2.2.1. Sistem Pemerintahan Adat.....	11
2.2.2. Stratifikasi Sosial	12
2.2.3. Sistem Kekerabatan	13
2.3. Sistem Bahasa	14
2.4. Sistem Kepercayaan Masyarakat	15
2.4.1. Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi.....	15

2.4.2. Kepercayaan Kepada Roh Nenek Moyang	17
2.4.3. Kepercayaan Kepada Roh-Roh.....	18
2.4.4. Kepercayaan Kepada Totem	19
2.5. Alam Menurut Pandangan Masyarakat Nduaria.....	20
2.5.1. Pepatah Mengenai Alam	21
2.6. <i>Pire Ngi'i Te'u</i>	24
2.6.1. Pengertian <i>Pire</i>	24
2.6.2. Sekilas Tentang <i>Nggua Ria</i>	25
2.5.3. Sekilas Mengenai <i>Pire Ngi'i Te'u</i>	29
2.6.4. Larangan dalam <i>Pire Ngi'i Te'u</i>	31
2.6.5. Akibat dari Pelanggaran Terhadap <i>Pire Ngi'i Te'u</i>	32
2.7. Kesimpulan	33
BAB III PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP.....	35
3.1. Pengantar.....	35
3.2. Pengertian Lingkungan Hidup	35
3.2.1. Menurut Kamus	35
3.2.2. Menurut Para Ahli.....	36
3.2.3. Menurut Undang-Undang	37
3.2.4. Lingkungan Hidup Menurut Ensiklik <i>Laudato Si</i>	38
3.3. Jenis-Jenis Lingkungan Hidup.....	40
3.3.1. Lingkungan Fisik (<i>physical environment</i>)	40
3.3.2. Lingkungan Biologis (<i>biological Environment</i>)	41
3.3.3. Lingkungan Sosial (<i>social environment</i>)	42
3.4. Unsur-Unsur dalam Lingkungan Hidup.....	42
3.4.1. Materi	43
3.4.2. Energi.....	43
3.4.3. Ruang	44
3.4.4. Waktu.....	44
3.4.5. Keadaan.....	45
3.4.6. Proses Interaksi	45
3.5. Faktor Penyebab Krisis Lingkungan Hidup.....	46
3.5.1. Faktor Internal.....	47

3.5.2. Faktor Eksternal	47
3.5.2.1. Perilaku Manusia	48
3.5.2.2. Pandangan Manusia Tentang Alam	48
3.5.2.2.1. Antroposentrisme	49
3.5.2.2.2. Utilitarianisme.....	50
3.5.2.3 Masalah Kemiskinan.....	50
3.5.2.4. Pertumbuhan Penduduk	51
3.6. Masalah-Masalah Lingkungan Hidup.....	52
3.6.1. Kerusakan Lingkungan Hidup	52
3.6.1.1. Kerusakan Hutan.....	52
3.6.1.2. Kerusakan Lahan	53
3.6.1.3. Kerusakan Terumbu Karang	53
3.6.2. Pencemaran Lingkungan Hidup.....	54
3.6.2.1. Polusi Air	54
3.6.2.2. Polusi Udara.....	56
3.6.2.3. Polusi Tanah.....	56
3.6.3. Kepunahan Sumber Daya Alam.....	57
3.6.3.1. Punahnya Keanekaragaman Hayati	57
3.6.3.2. Punahnya Sumber Daya Alam	58
3.6.4. Perubahan Iklim	58
3.7. Kesimpulan	59
BAB IV MAKNA TRADISI <i>PIRE NGI'I TE'U</i> BAGI PELESTARIAN	
LINGKUNGAN HIDUP.....	61
4.1. Pengantar.....	61
4.2. <i>Pire Ngi'i Te'u</i> Serta Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya	62
4.2.1. Teologis.....	63
4.2.2. Filosofis.....	64
4.2.3. Moral.....	66
4.3. Makna Tradisi <i>Pire Ngi'i Te'u</i> Bagi Pelestarian Lingkungan Hidup	67
4.3.1. Munculnya Kesadaran Akan Persatuan dengan Alam.....	68
4.3.2. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Terhadap Alam	70
4.3.3. Sebuah Upaya Penanaman Nilai-Nilai Luhur Alam	72
4.3.4. Sebagai Sebuah Upaya Rehabilitasi Alam.....	74

4.4. Kesimpulan	75
BAB V PENUTUP.....	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83